

ABSTRAK

PENGARUH UKURAN BERAT BENIH TERHADAP PERKECAMBAHAN BENIH MERBAU DARAT (*Intsia palembanica*)

Oleh

WINDI WULANDARI

Kebutuhan kayu merbau saat ini semakin meningkat, sedangkan keberadaanya di alam semakin berkurang. Oleh karena itu upaya dalam pelestarian merbau darat perlu dilakukan. Ukuran benih berkorelasi dengan vigor benih, dimana benih yang relatif berat cenderung mempunyai vigor yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran berat benih terhadap perkecambahan dan untuk mengetahui ukuran berat benih yang memiliki respon terbaik terhadap persentase kecambah, rata-rata hari berkecambah, nilai kecambah, dan daya kecambah pada benih pohon merbau darat. Penelitian ini dilakukan di rumah kaca Fakultas Pertanian Universitas Lampung pada bulan November 2013 sampai Januari 2014. Penelitian ini disusun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL), dengan 3 perlakuan dan 4 ulangan. Benih diklasifikasikan berdasarkan berat benih yaitu benih berbobot berat, berbobot sedang, dan berbobot ringan. Setiap unit percobaan menggunakan 100 butir benih merbau darat. Variabel yang diamati terdiri dari persentase kecambah, rata-rata hari berkecambah, nilai kecambah, dan daya kecambah. Metode analisis data yang digunakan meliputi

homogenitas ragam, sidik ragam, dan uji beda nyata terkecil (BNT) pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran berat benih berpengaruh positif terhadap keberhasilan perkecambahan. Benih berbobot berat ($>3,49$ gram) memberikan respon perkecambahan yang lebih baik untuk persentase kecambah 80,250% dan nilai kecambah 1,595 %/hari dibandingkan dengan benih berbobot sedang (2,36--3,49 gram) dan berbobot ringan ($< 2,36$ gram).

Kata kunci : merbau darat, perkecambahan, ukuran benih.